

**RESEPSI SANTRIWATI TERHADAP AYAT-AYAT
AL-QUR`AN DALAM PEMBACAAN *WIRD AL-LATHÎF*:
ANALISIS PRAKTIK DAN PEMAHAMAN SANTRIWATI DI
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU**

SKRIPSI

OLEH:

SELVI AMANDA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**RESEPSI SANTRIWATI TERHADAP AYAT-AYAT
AL-QUR`AN DALAM PEMBACAAN *WIRD AL-LATHÎF*:
ANALISIS PRAKTIK DAN PEMAHAMAN SANTRIWATI DI
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu untuk menyelesaikan gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

**Oleh:
Selvi Amanda
NIM. 220103020138**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULU DDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Selvi Amanda
NIM : 220103020138
Tempat dan Tanggal Lahir : Martapura, 29 Maret 2004
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Resepsi Santriwati Terhadap Pembacaan *Wird al-Lathif*: Analisis Praktik dan Pemahaman Santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Martapura, 19 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 377 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Selvi Amanda
NIM : 220103020138
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

RESEPSI SANTRIWATI TERHADAP PEMBACAAN WIRD AL-LATHIF DI LEMBAGA ISLAM TRADISIONAL: STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 11%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Desember 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**RESEPSI SANTRIWATI TERHADAP AYAT-AYAT
AL QUR'AN DALAM PEMBACAAN *WIRD AL-LATHIF*
DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TRADISIONAL:
STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH
PUTERI BANJARBARU**

Disusun dan diajukan oleh:

Selvi Amanda
NIM. 220103020138

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diujikan kepada Dosen Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



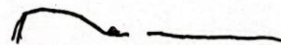
Drs. H. Basrian, M. Fil.I
NIP. 196107201991021001



H. Hanafi, S. Th.I., M. Ag
NIP. 199209202022031002

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M. Ag
NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

**RESEPSI SANTRIWATI TERHADAP AYAT-AYAT AL-
QUR'AN DALAM PEMBACAAN *WIRD AL-LATHIF*:
ANALISIS PRAKTIK DAN PEMAHAMAN SANTRIWATI DI
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

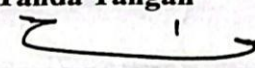
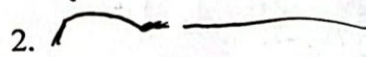



Selvi Amanda

NIM. 220103020138

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari Senin, 9 Januari 2026


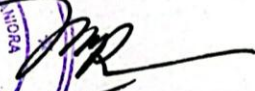
Dewan Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. Ahmad Mujahid, M.A. (Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Bashori, M. Ag. (Penguji 1) | 2.  |
| 3. Drs. H. Basrian, M. Fil. I. (Penguji 2) | 3.  |
| 4. H. Hanafi, M.A. (Penguji 3) | 4.  |
| 5. Sofia Mawaddah Al Insyirah, M. Ag. (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Ahmad Sagir, M. Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ وَإِنَّمَا الْحِلْمُ بِالتَّحَلُّمِ

Sesungguhnya Ilmu Itu diperoleh dengan cara belajar, dan kesabaran itu diperoleh dengan melatih untuk sabar

Alhadits

“Perempuan menuntut ilmu bukan untuk menyaingi laki-laki, tapi untuk membangun generasi”

Umami Titimmatul Khoiroh, Lc

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang. Segala puji bagi Allah swt, Tuhan seluruh alam yang telah menurunkan Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi hamba-hambaNya yang beriman. *Shalawat* serta salam semoga selalu tercurah kepada seorang insan teladan, junjungan kita Baginda Nabi Muhammad saw, serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Atas berkah dan Rahmat Allah swt. jualah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berbenyuk skripsi ini. Yang berjudul “*Resepsi Santriwati terhadap Pembacaan Wird al-Lathîf: Analisis Praktik dan Pemahaman Santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru*”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

Selama proses penyusunan skripsi ini, baik itu semenjak persiapan sampai perampungan akhir, penulis telah cukup banyak mendapatkan motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2017 – 2025.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang.

3. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humanioran Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021 – 2025.
4. Prof. Dr. Ahmad Sagir, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sekarang.
5. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir tahun 2022 - 2025.
6. Bapak Bashori, M. Ag. Dan Bapak Najib Irsyadi M. Hum Selaku Ketua dan Sekertaris Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir sekarang.
7. Bapak Drs. H. Basrian, M. Fil. I selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, doa dan semangat kepada penulis sehingga akhirnya bisa sampai ke meja *munâqasyah* ini.
8. Bapak H. Hanafi, S. Th. I., M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, dosen penasehat akademik, dan dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, doa, dan saran kepada penulis dari penulis menjadi mahasiswa baru sampai sekarang sehingga penulis dapat sampai di perjuangan akhir menjadi seorang sarjana.
9. Dosen-Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga terhadap penulis dan kelak menjadi modal penting bagi penulis untuk mengabdikan di masyarakat atau dalam mengembangkan karir, serta segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi kepada penulis selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.

10. Teristimewa kepada Papah dan Mama tercinta, Terimakasih telah menjadi pilar kekuatan, sumber inspirasi, dan pemberi semangat tanpa henti.
11. Saudari-Saudari Penulis: Kaka Julia Fitriani dan Adek Sienna Naura Aqila yang telah memberikan support, doa, dan semangat serta bantuan baik moral maupun material.
12. Guru-Guru penulis, Ummi Titimmatul Khoiroh, Abuya Hamdani Thayyib, Ustadzah Khadijah, Ustadz Kahfi Rosyid yang telah mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan agama terkhusus mengajarkan Al-Qur`an.
13. Sahabat Penulis, Azzahrah Salsabila, Nur Afifah, dan Laila Astuti yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman asrama Ummul Qura, khususnya Asrama 2: Milida Ulpah, Nurlaila, Feni Andri Mulyani, dan Liana yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi serta senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis.
15. Teman-teman lokal IAT 22C yang banyak memberikan dukungan, saling menguatkan dan telah membersamai penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
16. Selvi Amanda, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.

Atas segala doa, dukungan, bantuan, serta saran yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat balasan sebaik-baik balasan dari Allah swt. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini barangkali masih belum bisa dikatakan sebagai sebuah persembahan yang ideal untuk sebuah karya tulis ilmiah karena masih terdapat kekurangan, namun hanya inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki. Karenanya, penulis sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik dari pihak mana pun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan tradisi penafsiran Al-Qur`an ke depan. Kepada Allah jualah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Martapura, 19 Desember 2025



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيْوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang

diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

1. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdat al-Wujûd

2. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

3. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَضْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Maulânâ Malik al-Shâlih
بِزُورِكُمْ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِظْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَضْمُونَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân

ظرف العين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريقاً	man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S.	: Al-Qur`an Surah
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
swt.	: <i>Subhânahu wa Ta`âlâ</i>
saw.	: <i>Shallallâhu `alaihi wa sallam</i>
as.	: <i>'alaihi al-salâm</i>
ra.	: <i>radhiyallâhu `anhu</i>
HR.	: Hadis Riwayat

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Data Pengalaman yang Dirasakan.....	75
Tabel 2 – Data Faktor yang Mempengaruhi.....	75
Tabel 3 – Daftar Nama Informan	88

ABSTRAK

Selvi Amanda, 220103020138. *Resepsi Santriwati terhadap Pembacaan Wird al-Lathîf: Analisis Praktik dan Pemahaman Santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru*. Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M. Fil. I., Pembimbing (II) H. Hanafi, S. Th. I., M.A., pada program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Resepsi, *Wird al-Lathîf*, Analisis, Praktik, Pemahaman, *Santriwati*

Tradisi pembacaan *wird* merupakan bentuk hubungan umat Islam menghidupkan Al-Qur`an dan mengembangkannya di lingkungan, termasuk lingkungan pesantren. Praktik tersebut adalah pembacaan *wird al-lathîf* yang hingga kini masih diamalkan secara rutin di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Praktik ini tidak hanya dipahami sebagai rutinitas ibadah, tetapi juga menjadi bagian dari pembinaan spiritual dan pembentukan karakter santriwati. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembacaan *wird al-lathîf* serta bagaimana pemahaman santriwati terhadap amalan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data diperoleh melalui wawancara dengan melibatkan pimpinan pondok, pengurus pondok, ketua dan anggota seksi ibadah, para santriwati, serta alumni Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat pola pelaksanaan, bentuk resepsi, dan makna yang muncul dari praktik pembacaan *wird al-lathîf*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan *wird al-lathîf* dilaksanakan secara rutin sebagai amalan harian pondok dengan sistem dan aturan yang jelas. Resepsi santriwati terhadap *wird al-lathîf* cenderung bersifat fungsional dan eksegesis, di mana pemahaman mereka tidak dibangun melalui penjelasan teoritis, melainkan melalui pengalaman langsung dalam mengamalkan *wird* tersebut secara rutin. Dari praktik yang terus dilakukan, santriwati merasakan berbagai dampak positif, baik secara religius, mental, maupun sosial, seperti ketenangan jiwa, rasa perlindungan diri, serta dorongan untuk menjaga perilaku dan hubungan sosial. Dengan demikian, *wird al-lathîf* tidak hanya berfungsi sebagai amalan rutin pondok, tetapi juga dimaknai sebagai bagian dari amalan kehidupan yang melekat dalam keseharian santriwati, baik selama di pondok maupun setelah mereka berada di luar lingkungan pondok.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	xvii
SINGKATAN -SINGKATAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
ABSTRAK	xx
DAFTAR ISI.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A.Konsep Dasar <i>Living Qur`an</i>	13
B.Teori Resepsi	17
C. <i>Fadhâil Al-Qur`an</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B.Lokasi Penelitian.....	27
C.Subjek dan Objek Penelitian.....	27
D.Data dan Sumber Data	28
E.Teknik Pengumpulan Data.....	29

BAB IV	PROFIL WIRD AL-LATHÎF DALAM KERANGKA LIVING QUR`AN SERTA PROFIL PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU	32
	A. Definisi <i>Wird al-Lathîf</i>	32
	B. Sejarah <i>Wird al-Lathîf</i>	35
	C. Profil <i>Wird al-Lathîf</i> dalam Kerangka <i>Living Qur`an</i>	38
	D. Profil Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru	50
BAB V	PEMBACAAN WIRD AL-LATHÎF DAN RESEPSI SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERI BANJARBARU	58
	A. Sejarah Awal Pembacaan <i>Wird al-Lathîf</i> di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru	58
	B. Pelaksanaan Pembacaan <i>Wird al-Lathîf</i> di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru	61
	C. Pemahaman Santriwati terhadap <i>Wird al-Lathîf</i>	65
	D. Analisis Hasil Temuan	71
BAB VI	PENUTUP	79
	A. Kesimpulan	79
	B. Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	82
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	99